

ABSTRACT

The number of occupational accident cases are increasing every year. According to various studies, 80% incidence of occupational accidents causes by human factors. The aim of this study is to determine the correlation of workers factors with the occurrence of occupational accident in workers Commercial Ship Division PT. PAL Indonesia.

This research used cross sectional approach. The type of research was analytic. Data has collected in Commercial Ship Division PT. PAL Indonesia by the number of respondents as many as 132 workers. Subjects drawn from the population by simple random sampling. The collected data was analyzed followed by the frequency and Chi Square test. Independent variables are age, marital status, education type, employee period, use of PPE and the experience of safety counseling/training.

The result showed that the majority of respondents aged between 35-45 years old, most of the respondents has married, the most education was Senior High School, the majority of respondents has a safety counseling/training. The result of age ($p=0.025$), ($p=0.033$) for marital status, ($p=0.043$) for the education type, ($p=0.034$) for the employee period, ($p=0.034$) for the used of PPE, ($p=0.785$) for the experience of safety counseling/training.

The conclusion is that there is a correlation between age, marital status, education type, employee period and use of PPE with the occurrence of occupational accidents. The recommendation are increase the monitoring of PPE use, select the workers with certificate, and improving the safety counseling/training.

Keywords: workers factor, occupational accidents, workers

ABSTRAK

Angka mengenai kasus kecelakaan kerja setiap tahun semakin meningkat. Menurut berbagai penelitian 80% kejadian kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor tenaga kerja dengan terjadinya kecelakaan kerja pada tenaga kerja lapangan Divisi Kapal Niaga PT. PAL Indonesia.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional*. Jenis penelitian adalah analitik. Pengambilan data dilakukan di Divisi Kapal Niaga PT. PAL Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 132 orang tenaga kerja lapangan. Subjek ditarik dari populasi dengan cara *simple random sampling*. Data yang terkumpul dianalisa gambaran frekuensinya dan dilanjutkan dengan uji *Chi square* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan. Variabel bebas berupa umur, status pernikahan, jenis pendidikan, masa kerja, pemakaian APD serta pengalaman penyuluhan/pelatihan K3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 35 - 45 tahun, status pernikahan terbanyak adalah kawin, pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK/STM, masa kerja terbanyak adalah 5 - 10 tahun, mayoritas tenaga kerja selalu menggunakan APD saat bekerja, dan hampir semua tenaga kerja pernah mendapatkan penyuluhan/pelatihan K3. Pengujian menghasilkan ($p=0,025$) untuk umur, ($p=0,033$) untuk status pernikahan, ($p=0,043$) untuk tingkat pendidikan, ($p=0,034$) untuk masa kerja, ($p=0,034$) untuk pemakaian APD, ($p=0,785$) untuk pengalaman penyuluhan/pelatihan K3.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat hubungan antara umur, status pernikahan, tingkat pendidikan, masa kerja dan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja. Saran yang diberikan adalah peningkatan pemantauan penggunaan APD, pemilihan tenaga kerja yang bersertifikat serta pengembangan penyuluhan/pelatihan K3.

Kata kunci: tenaga kerja lapangan, faktor tenaga kerja, kecelakaan kerja